

Pengaruh Penerapan *Total Quality Management (TQM)* terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Industri Alas Kaki PT Mitra Niaga Sentratama di Jawa Barat

Melsya Ayu Rizkianeu, Nurleli

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

melsyaayur7788@gmail.com, unileli.unisba@gmail.com

Abstract—The world of footwear industry is one of the many businesses that provide development that is also successful in the economy of satisfaction for its customers, so that the quality is necessary for the industry so as not to disappoint the customers, among them Total Quality Management(TQM).Total Quality Management (TQM) is integrated quality with the aim of improving quality, and grouping the size of the best quality with customer expectations such as service, products, and customer experience that is expected to be able to improve Managerial Performance. Furthermore, this research intends to be able to explain the effect of TotalQualityManagement(TQM) on ManagerialPerformance, furthermore this research was conducted at the footwear industry company. The method used is the empirical method with descriptive and verification approaches. With Primary data sources and using data collection techniques that are spread through the questionnaire have been tested for validity and reliability. Performed at the footwear industry company PT Mitra Niaga Sentratama in Java West with 50 respondents. Using simple linear regression analysis. So the research concluded that TotalQuality Management (TQM) was carried out at the footwear industry company PT Mitra Niaga Sentratama in West Java in the good category as well as managerial performance, the TotalQualityManagement (TQM) test results had a significant effect on Managerial Performance.

Keywords—*Total Quality Management (TQM), Managerial Performance.*

Abstrak—Dunia perindustri alas kaki adalah yang dari sekian banyak usaha yang memberi perkembangan juga berhasil dalam perekonomian kepuasan bagi para pelanggannya, maka dengan begitu kualitas perlu bagi perindustrian supaya tidak mengecewakan para pelanggan, diantaranya TotalQualityManagement (TQM). TotalQualityManagement (TQM) yaitu kualitas terpadu dengan tujuan dalam meningkatkann kualiiitas, dan mengelompokkan besar kecilnya kualitas terbaik dengan harapan pelanggan seperti layanan, produk, dan pengalaman pelanggan yang di harapkan mampu untuk meningkatkan KinerjaManajerial. Selanjutnya penelitiann ini bermaksud untuk mampu menjelaskan pengaruh TotalQualityManagement (TQM) Terhadap KinerjaManajerial, selanjutnya penelitian ini dilakukan pada perusahaan industry alas kaki. Metode yang di pakai yaitu metode empiris dengann

pendekatan deskriptif dan verifikatif. Dengan sumber data Primer dan menggunakan tehnik pengumpulann Data yang di sebar melalui kuesioner telah di uji validitas dan juga realibilitas. Dilakukann di perusahaan industry alas kaki PT Mitra Niaga Sentratama di JawaBarat dengan 50 respondenn. Menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Maka disimpulkan penelitiian menunjukkan Total Quality Management (TQM) dilakukan pada perusahaan industri alas kaki PT Mitra Niaga Sentratama di Jawa Barat dalam kategori baik begitu juga dengan kinerja manajerial, hasil pengujian TotalQualityManagement (TQM) berpengaruh signifikan terhadap KinerjaManajerial.

Kata Kunci—*Total Quality Management(TQM), Kinerja Manajerial.*

I. PENDAHULUAN

Dalam sorganisasi kinerja manajerial yaitu hal lumrah secara seluruhnya, di karenakan kinerja manajerial yang bagus dijadikan sebuah pencapaian keuksesan manajemen untuk mencapai tujuan. Kinerja manajerialpun dapat dijadikann sebagai point lebih untuk mencapai kelebihan didapat di sebuah manajemen. Bersaing dengan organisasi yang digambari dengan keadaan di dalam perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik maka keluar perusahaan yang kinerjanya buruk. Dengan memaksimal kan kinerja manajerial pasti sangat di butuhkannya pengendalian. Pengendalian yang akan dilakukan oleh pimpinan yang sering kita sebut manajer. Manajer yang baik ialah manajer yang mengerti apa itu praktik kineja manajerial dan dapat di terapi secara baik dan bertanggung jawab (Mustamsikin,2009). Kinerja manajerial memperlihatkan kemampuan manajemen yang menjalankan kegiatan bisnis juga yang menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan (Atkinson, 1995; Herdiansyah dan Prastiwi, 2012).

Kinerja manajerial yaitu usaha atau bakat yang telah di raih oleh sekelompok dalam suatu organisasi dalam melakukan tugas dan tanggungjawab dalam melakukan pekerjaan operasional sebuah. Dalam peningkatan kinerja manajerial adanya *Total Quality Management (TQM)*

namun dengan ketentuan untuk sadar banyak diperusahaan ataupun orgaanisasi lain sudah di ambil manfaatnya dalam sebuah lingkungan.

Pemegang saham PT Sriwijaya Air telah terjadi buruknya kinerja manajerial yang dilihat dari rendahnya pengkoordinasian antar manajer, PT Sriwijaya Air melakukan kerjasama dengan PT Garuda untuk meningkatkan kemampuan PT Sriwijaya Air dalam menyelesaikan tunggakan perusahaan namun kenyataannya utang perusahaan semakin besar semenjak di kelola oleh PT Garuda. Lalu selaku konsumen yang tidak puas terhadap pelayanan *customerservice* perusahaan ekspedisi JNE yang merefund tidak sesuai dengan nominal barang yang hilang.

Lalu pada kinerja di PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum)Tirtawening perlu di evaluasi terus dalam mengatasi kebocoran air yang masih lumayan besar, jika masalah tersebut dapat di atasi maka dalam pelayanan air untuk masyarakat akan lebih meningkat tinggi.

Dapat dilihat di atas apa yang telah di jelaskan terdapat masalah yang ada sebagai berikut :

1. Bagaimana *Total Quality Management(TQM)* pada perusahaan PT Mitra Niaga Sentratama?
2. Bagaimana Kinerja Manajerial pada Perusahaan PT Mitra Niaga Sentratama?
3. Apakah *Total Quality Management (TQM)* berpengaruh terhadap KinerjaManajerial pada perusahaan PT Mitra Niaga Sentratama ?

Adapun juga tujuan sebuah penelitian ini diantaranya :

1. Untuk mampu menjelaskan penerapan *Total Quality Management (TQM)* pada perusahaan industri alas kaki PT Mitra Niaga Sentrataman di Jawa Barat
2. Untuk mngetahui kinerja manajerial pada Perusahaan industri alas kaki PT Mitra Niaga Sentratama di Jawa Barat
3. Agar mngetahui pengaruh *Total Quality Management (TQM)* terhadap KinerjaManajerial diPerusahaan PT Mitra Niaga Sentratama di Jawa Barat.

II. LANDASAN TEORI

TotalQualityManagement (TQM) yaitu system mnajemen kualitas hanya fokus kepada pelanggan saja dengan membawa seluruh levelkaryawan yang melakukan sebuah tingkatan atau perbaikan yangberkelanjutann , TQM mempunyai cara baik untuk bersanding,terdepan dalam bersaing secara men-dunia yaitu menciptkana kualitas sangat good. Goetsch dan Davis dalam Kurniasih (2014) mengungkapkan mengungkapkan sepuluh indicator-indicator dalam *TQM* di antaranya fokuss kepada pelanggan,obsesi terhadap kualitas,pendekatan ilmiah, komitmen jangka panjang,kerja sama tim,perbaikan system secara berkesinambungan,pendidikan dan pelatihan, kebebasan yang terkendali,kesatuan tujuan,keterlibatan dan pemberdayaan karyawan.

Pengertian Kinerja Manajerial yaitu sebuah hasil dari

sebuah proses aktivitas yang jelas dan benar-benar dalam pencapaian tujuan organisas. Mulai dari Perencanaan (Planning) sebuah perlakuan yang berdasar fakta uga asumsi yang akan datang guna mencapai tujuan yang diinginkan,Investigasi (Investigating) usaha yang dilakukan untuk menggabungkan informaasi,Pengkoordinasiaan (Coordinating) menyesuaikan perlakuan yang bertukar infor,Evaluasi (Evaluating) kemampuann dalam menilai juga mengukur lalu di laporkan,Pengawasan (Monitoring) mengarahkkan, memiimpin dan mengembangkan terhadap bawahan,Pengaturan Staff (Staffing) menjaga juga bertahan dalam perunit kerjaa, ,Negosiasi (Negotiating) sebuah usaaha dalam mendapat-kan kesepakatan beli jual tukar juga jasa,Perwakilan (Representating) menyampaikan suatu informasii tentang visimisi juga aktivitas-aktivitass hadir dalam pertemuan team bisnnis. T. Hani Handoko(2003:17).

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dibawah ini terdapat table analisis regresi linear sederhana yang diolah menggunakan software SPSS vers 21.

TABEL 1. .ANALISISREGRESI

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	7,534	4,587		1,643	,107
1 Total Quality Management	,665	,068	,817	9,805	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial
Sumber: Hasil pengolahan SPSS vers 21,2020.

Berdasarkan table diatas maka dapat dirumuskan model persamaann regrsi linier sederhana bagi *Total Quality Management (TQM)* terhadap Kinerja Manajerial:

$$Y = 7,534 + 0,665 X$$

Kett:

Y= Kinerja Manajerial

X= *Total Quality Management (TQM)*

Dari persamaan regresi linier sederhana diatas maka menghasilkan beberapa interpretasi, antara lain:

1. Nilai Konstanta sebesar 7,534 yang artinya tanpa adanya *Total Quality Management (TQM)*, maka KinerjaManajerial sudah ada 7,534 satuan.
2. Nilai Koefisien regresi *Total Quality Management (TQM)* adalah 0,665. artinya setiap tingkat 1 satuann *TotalQualityManagement (TQM)*, maka kinerja manajerial akan meningkat 0,665 satuan dengan asumsi nilai variabel selain *Total Quality*

Management (TQM) dianggap tetap atau tidak ada perubahan.

B. Korelasi Person Product Moment

Analisis Korelasi Person Product Moment-moment correlation coefficient atau Pearson's adalah sebuah uji hipotesis agar mengetahui hubungan 2 variabel.

TABEL 2. HASIL ANALISIS KORELASI PERSON PRODUCT MOMENT

Correlations		TQM	KM
Total Quality Management	Pearson Correlation	1	,817**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	50	50
KM	Pearson Correlation	,817**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	50	50

Dari table 2 ,dik nilai koefisien korelasi (r) adalah 0,817. Nilai tersebut kemudian diinterpretasikan berdasarkan Guilford :

TABEL 3. TABEL INTERPRETASI HASIL

IntervalKorelasi	TingkatHubungann
0,00 – 0,199	SangatRendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	SangatKuat

Sumber: Riduwan dalam Sofianty dkk, 2019:81

Berdasarkan tabel. diatas maka koefisien korelasi sebesar 0,817 menunjukkan ada hubunggan "Sangat Kuat" dgn variabel *Total Quality Management* (TQM) dengan variabel Kinerja Manajerial.

C. Uji Signifikansi (Uji t)

Uji t dilakukan agar tahu apakah *TotalQualityManagement* (TQM) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap KinerjaManajerial.

TABEL 4. PENGARUH PENERAPAN *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* (TQM) TERHADAP KINERJA MANAJERIAL:

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,534	4,587		1,643	,107
Total Quality Management	,665	,068	,817	9,805	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Total Quality Management (TQM) di duga mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada perusahaan Industri Alas Kaki PT Mitra Niaga Sentratama Jawa Barat. Untuk membuktikannya maka dilakukan uji selaku parsial

memakai hipotesis dibawah ini:

H0: $\beta = 0$, Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *TotalQualityManagement* (TQM) terhadap kinerja manajerial pada Perusahaan Industri Alas Kaki PT Mitra Niaga Sentratama di Jawa Barat.

Ha: $\beta \neq 0$, Ada pengaruh yang signifikan antara *TotalQualityManagement* (TQM) terhadap kinerja manajerial pada Perusahaan Industri Alas Kaki PT Mitra Niaga Sentratama Jawa Barat.

Maka dapat disimpulkan hasil hitung yg telah di thitung 9,805 dan ttabel 2,011 maka arahpositif karena thitung $9,805 \geq 2,011$ ttabel dan tingkatan signifikasi $0,000 > 0,05$ maka Ha dapat diterima dan H0 ditolak masuk, jadi disimpulka bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Quality Management* (TQM) terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Industri Alas Kaki PT Mitra Niaga Sentratama Jawa Barat.

D. KoefisienDeterminasi(KD)

Analisis koefisiendeterminasi untuk tahu berapa pengaruh yang dihasilkan dari variabel *TotalQualityManagement* (TQM) terhadap KinerjaManajerial.

TABEL 5. HASIL KOEFISIENDETERMINASI

Model Summary		
Model	R	R Square
1	,817 ^a	,667

Sumber: Hasil pengolahan SPSS versi 21,2020

Nilai Rsquare (R2) pada table4, sebesar 0,667, Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel *TotalQualityManagement* (TQM) (X) memberikan pengaruh sebesar 66,7% terhadap KinerjaManajerial (Y). Lalu sisa sebesar 33,3% yang di pengaruhi variable lain tidak diteliti didalam penelitian ini.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari tentang pengaruh *TotalQualityManagement* (TQM) terhadap KinerjaManajerial pada perusahaan PT Mitra Niaga Sentratama di Jawa Barat jadi kesimpulannya:

- Total Quality Management* (TQM) yang diterapkan pada perusahaan PT Mitra Niaga Sentratama di Jawa Barat dalam kategori baik dan telah dilakukan penerapannya dgn baik. Dapat dilihat 10 indikator dilakukan dengan baik. Menyatakan bahwa *Total Quality Management* (TQM) sudah di terapkan baik.
- Kinerja Manajerial yang merupakan keberhasilan perusahaan dalam melakukan aktivitasnya bisa di tunjukkan dalam perencanaan yang sudah baik, investigasi yang sudah dilakukan, pengkoordinasian yang tepat, evaluasi yang sudah dilakukan dengan cekatan, pengawasan yang sudah

dilakukan dengan teratur, pengaturan staff yang dilakukan dengan baik, negosiasi yang dilakukan dengan etika komunikasi yang baik, serta perwakilan yang sudah dilakukan dengan tepat. Maka dapat dikatakan Kinerja Manajerial sudah dilakukan dengan baik.

3. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka *Total Quality Management* (TQM) berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial di perusahaan industri alas kaki PT Mitra Niaga Sentratama.

V. SARAN

A. Saran Praktis

1. Sebaiknya atasan melakukan pemantauan yang semakin baik untuk prestasi pegawai karena semua karyawan butuh perhatian. Perlunya evaluasi terhadap proses pemantauan karyawan yang berprestasi tidak hanya untuk sebahagian karyawan saja tetapi keseluruhan karyawan. Adanya peningkatan terhadap budaya perusahaan seperti menjaga image perusahaan.
2. diskriminasi karyawan dalam menempatkan dan mempromosi karyawan.

B. Saran Akademis

1. Hasil penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa untuk mencapai Kinerja Manajerial dipengaruhi oleh *Total Quality Management* (TQM) baik dan dapat dipergunakan oleh manajer PT Mitra Niaga Sentratama sebagai acuan untuk meningkatkan *Total Quality Management* (TQM) yang lebih baik agar PT Mitra Niaga Sentratama dapat mencapai Kinerja Manajerial.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lagi, karena faktor yang mempengaruhi Kinerja Manajerial masih banyak seperti kinerja perusahaan, kepuasan pelanggan dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] _____- 2001. Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa, Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Rineka Cipta, Jakarta.
- [3] Gibson, James L. (1997). Organisasi dan Manajemen. Jakarta: Erlangga.
- [4] Ghozali Imam. (2007). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- [5] Mangkunegara, Anwar Prabu. 2006. Perencanaan dan Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia. PT Refika Aditama.
- [6] Rohmat, 2018. *Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial*. Bandung: Universitas Pasundan
- [7] Utami, Suci Sedy. 2019. *Sriwijaya Disarankan Setop*
- [8] *Operasi*. <https://www.medcom.id/ekonomi/mikro/ybjJVBYmb-sriwijaya-di-sarankan-setop-operasi>. (08 November 2019).